

INFO

MEI 2024

BBPSIV



Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



(Bone, 01 Mei 2024) – Dalam rangka mendukung kegiatan upaya khusus pertanaman padi dan menindaklanjuti pemantauan kegiatan pertanaman padi yang telah dilaksanakan pada awal tahun 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. telah melaksanakan penyerahan bantuan benih padi Varietas Inpari 42 kepada kelompok tani binaan BBPSI Veteriner di lokasi Desa Mallari Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Penyerahan bantuan benih ini dilakukan dalam upaya menangani permasalahan keterbatasan ketersediaan benih padi unggul berkualitas di awal tahun 2024 lalu.

Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan bahwa perlu dikembangkan program Desa Mandiri Benih agar tiap desa dapat mengelola dan memproduksi benih unggul dan berkualitas sendiri. Menindaklanjuti arahan tersebut, Poktan Nippa saat ini telah melakukan penyemaian/penangkaran benih padi Varietas Inpari 42 di lokasi lahan BPP Awangpone, di Desa Mallari, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Dengan telah dimulainya kegiatan persemaian padi menggunakan varietas unggul diharapkan pertanaman padi di Desa Mallari dapat terlaksana sesuai masa tanam dan menghasilkan padi dengan produktivitas dan kualitas lebih optimal.

#Upsus
#BenihUnggul #Inpari42
#Bone #SulawesiSelatan
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(Sulawesi Tengah, 01 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan pertemuan terkait program Gerakan Antisipasi Darurat Pangan yang dihadiri Ka BSIP Sulteng beserta tim, Koordinator Penyuluh dan Kasi Pelaporan Dinas Pertanian Kab. Parigi Moutong, Babinsa, Penyuluh se Kec. Parigi, Ketua Poktan, pertemuan di Desa Olaya, Kec. Parigi.

Percepatan peningkatan produksi telah dilaksanakan melalui olah tanah dan tanam padi dengan memanfaatkan sisa air atau potensi air sungai yang ada. Peningkatan produksi padi melalui optimalisasi lahan dan pompanisasi melalui penambahan areal tanam (PAT) di kabupaten, dimana secara rutin setiap hari penanggung jawab lapangan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan optimalisasi lahan, pompanisasi, dan penambahan areal tanam (PAT) dan padi gogo untuk peningkatan produksi padi. Kerja sama dan peran para Penyuluh dan Babinsa diperlukan untuk lebih aktif lagi dalam melakukan pendampingan petani dalam PAT baik di lahan sawah tadah hujan maupun di lahan kering padi gogo.

Selanjutnya, Kepala BBPSI Veteriner beserta tim BSIP Sulteng melakukan survei lahan sawah tadah hujan seluas 6 hektar di Desa Buranga Kec. Ampibabo pada kelompok tani Beringin Jaya.

#PAT #PadiGogo
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(Sulawesi Tengah, 02-05 Mei 2024) – Dalam rangkaian kegiatan upaya Antisipasi Darurat Pangan pada periode 2 – 5 Mei 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. telah melaksanakan rapat koordinasi, gerakan tanam padi (PAT), dan monitoring pertanaman padi di Sulawesi Tengah.

Pada Kamis 2 Mei 2024, Kepala BBPSI Veteriner dan Kepala BSIP Sulawesi Tengah bekerja sama dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala dan BPP Rio Pakava dan TNI melakukan gerakan tanam padi gogo di Kec. Rio Pakava. Hadir pada kegiatan tersebut Kepala BBPSI Veteriner selaku PJ. Satgas Pangan Sulawesi Tengah, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Donggala, BSIP Sulawesi Tengah, Camat Rio Pakava, Koramil, Polsek, Kepala Desa, Kepala BPP dan Penyuluh WK Rio Pakava dan Kelompok Tani.

Potensi padi Gogo untuk Kec Rio Pakava sebesar 700 ha yang tersebar di 7 Desa dari 14 desa. Luasan lahan yg telah tanam padi Gogo sebesar 82 ha yg tersebar di dua desa yaitu Desa Bone Marawa dan Mbulava. Varietas yang ditanam masih benih lokal yaitu lokal Boseungu dgn hasil produksi 1,5 ton/ha. Pada bulan Mei akan dilakukan penanaman padi Gogo di beberapa desa pada kelompok tani CPCL penyuluh

Pada hari Jumat 3 Mei 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan rapat koordinasi untuk menyamakan persepsi terkait dengan program Gerak Pangan Nasional sebagai narasumber di BSIP Sulteng. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala BSIP Sulteng beserta staff/LO, Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng, Kadis Pertanian Kab. Sigi, Danramil Biromaru dan Babinsa, Kapolsek Biromaru, Koordinator BPP se-Kab. Sigi. Hasil Rakor untuk potensi Penambahan Areal Tanam (PAT) padi di Kab. Sigi seluas 984 ha dan disepakati untuk dilaksanakan pertanaman bulan Mei 2024. Potensi pertanaman padi gogo seluas 1.278 ha dan sudah ditanam 66 ha.

Selanjutnya kegiatan rakor dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian Kab. Parigi Moutong (Parimo) yang dihadiri Kadis Pertanian Kab. Parimo sebagai pelaksana, Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov. Sulteng, Kepala BSIP Sulteng dan LO, Perwira Penghubung dari Kodim 1306 Palu dan Babinsa, Koordinator BPP se-Kab. Parimo.



(Toli Toli, 08 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan koordinasi program Penambahan Areal Tanam (PAT) padi dengan pompanisasi dan padi gogo di rumah jabatan Bupati Toli Toli.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Bupati dan Sekretaris Kabupaten Toli Toli, Ibu Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dandim 1305/BT dan Danramil, Kepala UPTD Penyuluhan.

Arahan Bapak Bupati Toli Toli sangat mengharapkan dukungan Kementan untuk pembangunan dibidang Pertanian. Hasil koordinasi bahwa potensi luas sawah tadah hujan Kab. Toli Toli 573 ha dan realisasi tanam 70,5 ha. Potensi luas padi gogo 5.020 ha dan belum ada realisasi pertanaman. Dukungan Kementan melalui APBN tahun 2024 dengan bantuan benih padi sawah 2.000 ha untuk pertanaman reguler (LTT), sedangkan dukungan APBD 2 tahun 2024 dengan bantuan benih padi sawah untuk 140 ha.

#PAT
#pompanisasi
#padigogo
#ToliToli
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(Toli Toli, 09 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. melihat sistem pengairan sederhana yang diprakarsai Danramil dan arahan Dandim 1305/BT.

Kegiatan ini dilaksanakan bersama Dandim 1305/Buol Toli Toli, Kadis Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Toli Toli, perwakilan Camat Galang, Danramil Galang, Koord. BPP Galang, Kades Bajugan, Babinsa, Penyuluh Pertanian, Ketua Kelompok dan anggota Sipatokkong. Secara gotong royong dan swadaya, bersama para petani (Poktan Sipatokkong) dan Babinsa membangun jaringan irigasi sederhana selama satu minggu, dengan membendung sungai dan membuat saluran sepanjang 500 m menuju hamparan lahan sawah seluas 15 ha. Bendungan sederhana menggunakan kayu dan bambu yang ada di lokasi sebagai penyanggah dan pasir dalam karung sebagai pembendung air untuk dialirkan ke sawah.

Sawah seluas 15 ha sudah tidak ditanami selama 8 tahun karena tidak tersedia air di lahan sawah akibat rusak berat jaringan irigasi ditimpa banjir bandang dan tanah longsor. Diharapkan untuk ke depannya dapat dibuatkan bendungan dan jaringan irigasi secara permanen agar dapat mengairi sawah dengan potensi seluas 50 ha. Kondisi saat ini petani siap olah tanah dan akan menanam padi pada hamparan seluas 15 ha.

BSIP dan Dinas Pertanian selanjutnya akan melakukan pendampingan dan pengawalan dari sisi teknis, seperti ketersediaan benih, budidaya dan pengendalian hama tanaman serta pemupukan.

#sistem #pengairan
#PAT #ToliToli
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(**Sulawesi Tengah, 10,12 Mei 2024**) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan rangkaian kegiatan Pertambahan Areal Tanam (PAT) padi pompanisasi dan padi gogo. Pada hari Jumat 10 Mei 2024, Kepala BBPSI Veteriner menghadiri Rapat Koordinasi Pertambahan Areal Tanam (PAT) padi dengan pompanisasi dan padi gogo di Ruang Rapat Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Buol yang dipimpin Sekretaris Dinas, hadir Kabid. PSP, Kabid TPH, Perwira Penghubung Kodim 1305/BT, Danramil, Koord Penyuluh se Kab. Buol.



Arahan yang diberikan terkait percepatan pertanaman padi dengan pompanisasi dan padi gogo. Hasil kesepakatan padi gogo yang sudah ditanam agar dilaporkan karena potensinya 1.936 ha, namun pertanaman padi gogo hanya dapat dilaksanakan setahun sekali di bulan September sampai November. Potensi padi sawah tadah hujan (pompanisasi) 1.615 ha, bulan Mei diharapkan sudah mulai tanam.



Dilanjutkan dengan melihat pertanaman padi gogo berumur 6 bulan siap panen di Desa Mendaan, Kec. Keramat, Kab. Buol dengan ketinggian 800 dpl. Jenis padi gogo yang ditanam adalah padi lokal. Hasil diskusi dengan Pak Jamaluddin luas padi gogonya 1 ha yang sementara siap panen, diharapkan setelah panen agar segera tanam karena masih turun hujan.



Pertemuan pada malam hari dengan Petani di Desa Sibeia, Kec. Lampasio, Kab. Toli Toli bersama Dandim 1305/BT, Kadis TPH kab Toli Toli, Camat Lampasio, Danramil, Koord Penyuluh, Kades Sibeia, para Penyuluh dan Babinsa, ketua dan anggota Poktan. Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan agar segera dilakukan percepatan tanam padi mengingat akan terjadi El Nino kembali karena sudah mulai tersedia air dari irigasi Lamposio meskipun sementara ini masih berjalan pembenahan jaringan irigasi. Luas lahan potensial di Kec. Lampasio 700 ha jika irigasi teknis berfungsi penuh. Saat pertemuan juga dari Dinas TPH Kab. Toli Toli menyerahkan benih padi unggul varietas Maekongga dan diterima Ketua Poktan Desa Sibeia.



Pada hari Minggu 12 Mei 2024, dilanjutkan dengan melihat pertanaman padi sawah tadah hujan di Kelurahan Pengawu, Kec. Tatanga, Kota Palu.



(**Jakarta, 14 Mei 2024**) BSIP menggandeng International Food Policy Research Institute (IFPRI) untuk menangani isu stunting melalui program HarvestPlus, yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam mendapatkan beras bergizi/biofortifikasi yang telah sesuai standar mutu. Kerjasama ini dimulai dengan penandatanganan MoU oleh Kepala BSIP, Fadry Djufry dan Global Business Manager HarvestPlus, Ravinder Grover di Kantor Pusat BSIP, Selasa (14/5).

Menurut Fadry, pendekatan biofortifikasi dinilai efektif dan efisien dalam menangani stunting di Indonesia, karena nasi menjadi makanan pokok masyarakat yang dikonsumsi secara rutin. Fadry menambahkan, Kementerian Pertanian telah melepas varietas unggul baru Inpari IR Nutri Zinc untuk sawah irigasi, Inpago 13 Fortiz untuk lahan kering, dan Inpara Siam HiZinc untuk lahan rawa. Ketiga varietas ini mewakili berbagai agroekosistem di Indonesia, namun diperlukan standardisasi lebih lanjut terkait produk, benih dan pengembangannya.

#agrostandar
#stunting
#bsipkementan
#IFPRI





(Bogor, 14 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. menerima kunjungan Dr. Ir. Nurulia Hidayah, S.Pt., MP, IPM. ASEAN Eng dan Febry Ariyani, S.Pt, M.Sc sebagai dosen Prodi Teknologi Veteriner, Vokasi Universitas Gadjah Mada. Acara dihadiri pula oleh mahasiswa magang, Ketua Pokja LSIKHMV, Tim Kerja lingkup LSIKHMV serta para Manajer Laboratorium.

Salah satu implementasi kegiatan Kerjasama dengan perguruan tinggi yakni permagangan. Untuk mengevaluasi mahasiswa yang sedang magang dilakukan monitoring dan evaluasi pada dua orang mahasiswa magang yang telah berlangsung dari bulan Februari sampai dengan Mei 2024 di BBPSI Veteriner. Kegiatan monev diawali dengan presentasi mahasiswa dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi. Para Manajer Laboratorium pun memberikan masukan dan koreksi atas pemaparan mahasiswa, dan dosen pembimbing juga memberikan arahan agar mahasiswa memahami apa yang telah dipaparkan karena hasil dari magang akan diujikan secara terbuka di akhir semester nanti.

Diharapkan dari kegiatan magang ini dapat memberikan pemahaman terhadap teori yang telah diberikan selama perkuliahan dan dapat meningkatkan pemahaman terhadap pengujian serta ketrampilan dalam penggunaan alat-alat laboratorium.

#monev
#vokasiugm
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Sigi, Sulawesi Tengah, 15 Mei 2024) Dalam rangka evaluasi realisasi pelaporan Pertambahan Areal Tanam (PAT) pada sawah tadah hujan dan pagi gogo di wilayah Sulawesi Tengah, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng., selaku PJ Provinsi melaksanakan Rapat Koordinasi guna mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan di lapang. Rapat dilaksanakan di Ruang AOR BSIP Sulteng. Rapat dihadiri Kepala BSIP Sulteng dan LO PAT dan Padi Gogo se-Sulteng. Dibahas juga terkait CPCL permintaan benih dan verifikasi jaringan irigasi yang rusak.

Dari data yang dibahas saat pertemuan, target PAT di Prov. Sulteng untuk sawah tadah hujan seluas 10.242 ha, dan target perluasan tanam padi gogo seluas 52.574 ha. Sampai dengan tanggal 15 Mei 2024, realisasi PAT secara keseluruhan seluas 2.322 ha (3,7%), yang terdiri dari realisasi PAT sawah tadah hujan seluas 499,77 ha dan realisasi padi gogo 1.822 ha. Realisasi PAT di wilayah Sulteng masih relatif rendah jika dibandingkan dengan wilayah lain dikarenakan beberapa kendala di antaranya kesulitan dalam pemenuhan benih, akses wilayah yang cukup sulit, sehingga koordinasi tim di lapang dengan para petani terbatas dan beberapa wilayah yang menjadi target PAT merupakan wilayah bekas bencana alam sehingga petani merasa khawatir mengolah lahan dimaksud. Disamping itu kondisi lahan tadah hujan di Sulteng sangat poros sehingga lahan tidak dapat menyimpan air dengan baik. Suplai air melalui pompanisasi dari sumber air permukaan sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan air untuk pertanaman padi. Terhadap kondisi ini Kepala BBPSI Veteriner mengarahkan para LO agar terus menggerakkan pertanaman, dan melakukan pendampingan serta berkoordinasi dengan semua pihak lebih intensif lagi.

#sistempengairan
#PAT #Padigogo
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(Sigi, Sulawesi Tengah, 16 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng., selaku PJ Provinsi melaksanakan monitoring pertanaman padi di Kab. Sigi bersama Ka BSIP Sulteng, LO dan Penyuluh.

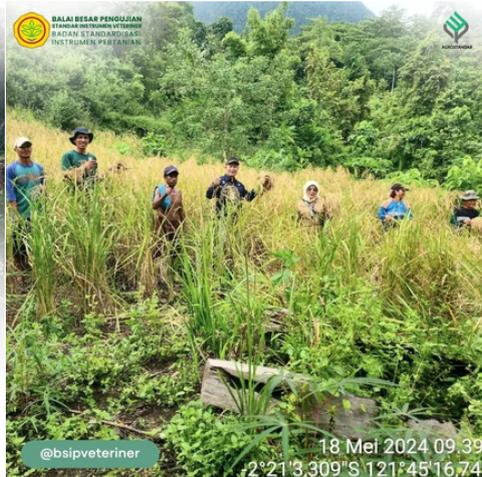
Kondisi pertanaman padi di Kab. Sigi belum optimal karena irigasi Gumbasa dengan luas layanan lebih 8.000 ha sejak 2018 hancur akibat gempa bumi. Selama 3 tahun terakhir telah dibangun kembali dan hingga sekarang ditargetkan dapat melayani sawah seluas lebih 3.000 ha. Kunjungan di Desa Soulowe, Kec. Dolo berdiskusi dengan Ketua Poktan Mekar Jaya, Bapak Agussalam, setelah berfungsinya irigasi Gumbasa para petani mulai menanam padi di hamparan 23 ha. Luas lahan sawah di Desa Soulowe 195 ha, 100 ha bisa ditanami dan 95 ha belum bisa ditanami karena lahannya bergelombang akibat gempa bumi, sehingga memerlukan alat berat untuk meratakan kembali. Pak Agussalim juga sudah menanam padi dengan sistem tanam pindah seluas 1 ha menggunakan varietas Inpari 32.

Dilanjutkan dengan mengunjungi Ketua Poktan Tunas Muda Irigasi di Desa Watubula, Kec. Sigi Kota. Luas lahan sawah di Desa Watubula 135 ha. Dengan berfungsinya irigasi Gumbasa para petani di Desa Watubula juga sudah menanam padi dan sebagian mengolah lahan. Bapak Yopi (Ketua Poktan) juga menanam padi hari ini, dengan sistem tanam benih langsung menggunakan varietas Inpari 32 seluas 0,6 ha.

Kegiatan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Bapak Kasiter Korem 132 Todulako. Pihak Korem dan jajarannya hingga Babinsa siap membantu untuk perbaikan lahan sawah di wilayah Kab. Sigi.

#monitoring #padi
#Kab.Sigi #SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Morowali, 17-18 Mei 2024) Dalam rangka monitoring pertanaman padi di Kab. Morowali, Sulawesi Tengah, Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc. IPU, ASEAN Eng., bersama Kepala BSIP Sulteng Dr. Femmi Nor Fahmi, S.Pi., M.Si., beserta LO dan Koordinator Penyuluh dan para Penyuluh melaksanakan kunjungan lapang di Kec. Bungku Barat dan Kec. Mori Atas.

Kondisi lahan sawah tadah hujan di Desa Umpanga, Kec. Bungku Barat Kab. Morowali belum semuanya ditanami dari total luasan 152 ha, sementara masih dalam tahap pengolahan tanah. Hasil diskusi dengan Ketua Poktan Mekar, Bapak Herman, dengan lahan hamparan Poktannya 32 ha, baru ditanami seluas 3 ha menggunakan padi lokal dengan sistem tanam benih langsung (Tabela).

Esok hari, Tim melanjutkan monitoring pertanaman padi gogo di Desa Tondo, Kec. Bungku Barat Kab. Morowali. Lokasi di ketinggian 600 m dpl melalui jalan setapak menggunakan sepeda motor. Luas lahan padi gogo Poktan Lasambu 10 ha, Bapak Johor sebagai Ketua Poktan memiliki tanaman padi gogo 0,76 ha yang siap panen. Para petani umumnya menanam padi gogo setahun sekali menggunakan padi Kuku (padi lokal). Hasil diskusi, Petani menginginkan untuk menanam varietas padi gogo unggul agar produksinya lebih optimal.

Selanjutnya Kepala BBPSIV melaksanakan pertemuan didampingi Ka. BSIP Sulteng, dan LO dengan Koordinator Penyuluh dan Penyuluh se-Kec. Mori Atas, Kab. Morowali Utara serta Babinsa. Hasil pertemuan untuk pertanaman padi gogo dari target 826 ha sudah dipenuhi mencapai 829 ha, sedang PAT padi sudah ada yang tanam. Kemudian Tim memantau juga pertanaman padi sawah tadah hujan di Desa Londo, Kec. Mori Atas dan menemui petani Ibu Resian salah satu anggota Poktan Pantima. Luas tanaman padi Ibu Resian 3 ha menggunakan varietas Maekongga, sedangkan luas hamparan Poktan Pantima 30 ha yang sebagian sementara pengolahan tanah.

#PAT #padigogo #agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Sulawesi Tengah, 22 Mei 2024) – Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng., sebagai PJ Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan koordinasi dengan Kabid PSP di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Prov Sulteng bersama Ka. BSIP Sulteng terkait sarana bantuan Alsintan. Sarana bantuan mesin pompa, handsprayer, transplanter, traktor yang dialokasikan Kementan untuk Sulteng, saat ini sebagian sudah dalam proses pengiriman. Diharapkan setibanya agar segera digunakan untuk penambahan areal tanam padi sawah tadah hujan (STH). Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan Rakor Penambahan Areal Tanam (PAT) padi pada lahan STH dan padi gogo. Bantuan alsintan dan pelaporan data harian PAT padi STH dan padi gogo di BSIP Sulteng. Rakor dipimpin Ka. BSIP Sulteng, dihadiri Sekretaris Dinas TPH Prov. Sulteng, Dinas Cikasda, BWS Sulteng, Kadistan Kota, Kab. se Sulteng, Kodam 132 Tadulako, Kodim se Sulteng. Adanya perubahan potensi lahan STH Sulteng dari 10.242 ha menjadi 8.574,5 ha, potensi padi.gogo dari 52.574 ha menjadi 17.177,8 ha. Bantuan alsintan untuk PAT di lahan STH sudah dalam proses pengiriman. Pelaporan data harian PAT dan padi gogo harus seragam antara Kementan, Distan dan TNI.

#Koordinasi #PAT
#PadiGogo
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan
#KementerianPertanian





(Yogyakarta, 20-21 Mei 2024) – BBPSI Veteriner mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Teknis Jejaring Monitoring Virus Influenza (Influenza Virus Monitoring/IVM).

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ditjen PKH Kementan, dihadiri oleh Direktur Kesehatan Hewan, Kepala BBVet Wates, Kepala BBVF PUSVETMA, wakil dari seluruh BBVet dan BVet, perusahaan produsen vaksin Avian Influenza (AI), serta para pakar dari Fakultas Kedokteran Hewan seluruh Universitas di Indonesia. BBPSI Veteriner diwakili oleh drh. Inggarsetya Syah Audini, MSi.

Rapat ini dilaksanakan dalam rangka monitoring virus AI di Indonesia untuk membahas hasil karakterisasi genetik tahun 2023 dan 2024, serta pembaharuan terhadap antigenik virus AI sehingga menjadi dasar dalam penentuan metode surveilans virus AI yang terkoordinasi lintas sektor. BBPSI Veteriner juga berkontribusi untuk penyediaan antigenik virus AI yang sudah dikerjakan-samakan dengan pihak swasta untuk komersialisasi.



#Koordinasi #jejaring
#IVM #veteriner
#virus #influenza
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian

(**Banggai, Sulawesi Tengah, 23 Mei 2024**) – Dalam rangka monitoring PAT dan pertanaman padi gogo di Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, Kepala BBPSI Veteriner Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc. IPU, ASEAN Eng., bersama Kepala BSIP Sulteng Dr. Femmi Nor Fahmi, S.Pi., M.Si., beserta staf LO melaksanakan koordinasi dengan Kepala BPP Kec. Lobu. Dari hasil koordinasi dilaporkan bahwa untuk Desa Bahingin luas padi gogo sudah ditanam 15 ha. Untuk PAT di wilayah kab. Banggai masih sementara pengolahan tanah. Selanjutnya perjalanan dilanjutkan ke Kab. Banggai Kepulauan yang dilalui selama 5 jam dengan menggunakan kapal motor.

#PAT #padigogo
#Kab.Banggai
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





(Bogor, 16 dan 21 Mei 2024)

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU ASEAN Eng., memimpin rapat konseptor SNI kaji ulang dengan judul SNI 1) Metode pengujian dengan KCKT bagian 4: residu hormon Trenbolon dan Dietilstilbestrol dalam daging, jeroan dan olahannya, dan 2) Metode uji tapis residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay. BBPSI Veteriner selaku Sekretariat Komtek 65-20 Kesmavet mempunyai tugas untuk melaksanakan perumusan RSNI.

@bsipveteriner

[Bogor, 16 dan 21 Mei 2024]

Pada tanggal 16 dan 21 Mei 2024 telah dilaksanakan pembahasan RSNI di tingkat konseptor. BBPSI Veteriner berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam merumuskan RSNI, dan hadir pada rapat konseptor kali ini tim yang terdiri dari pihak perguruan tinggi (FKHB IPB, FKH UGM), instansi pemerintah (BPMSPH) dan praktisi (Masyarakat Standardisasi).

Dalam arahannya, Kepala BBPSI Veteriner menyampaikan bahwa ada kewajiban yang mengatur SNI harus dikaji ulang bila sudah lebih dari lima tahun setelah ditetapkan. Sehingga SNI yang saat ini dibahas adalah dalam rangka merevisi SNI yang memang sudah lebih dari lima tahun dan perlu dikaji ulang karena beberapa hal, antara lain: 1) sudah tidak mutakhir, dan 2) sudah tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Dari hasil pembahasan di tingkat konseptor ini akan dihasilkan RSNI1 dan diharapkan dapat segera dilanjutkan untuk dibahas di tingkat Rapat Teknis menjadi RSNI2.

#RSNI1

#agrostandar

#bsipveteriner

#bsipkementan





(Banggai, Sulawesi Tengah, 24-25 Mei 2024)

Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU ASEAN Eng., melaksanakan rangkaian kegiatan pertanaman padi di Kab. Banggai dan Banggai Kepulauan (Bangkep).

Pada hari **Jumat, 24 Mei 2024**, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan gerakan tanam (Gertam) padi pada lahan sawah tadah hujan di Kec. Tinangkung Selatan, Kab. Banggai Kepulauan bersama Kepala Dinas Pertanian Kab. Bangkep Ibu Sumiati, SP. dan staf, Ka. BSIP Sulteng Ibu Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi, M.Si. dan staf LO, Koordinator Penyuluh Kec. Tinangkung Selatan dan Penyuluh, Danramil dan Babinsa, Ketua Poktan Harapan Maju dan anggota.

Luas lahan sawah tadah hujan di Kec. Tinangkung Selatan 65.95 ha. Gertam padi di Desa Tinangkung pada Poktan Harapan Maju dengan luasan 4,5 ha.

Menurut Ketua Poktan Bapak Ahmad Ajula memiliki lahan 1 ha yang sementara tanam. Lahan ini baru ditanami karena tersedia air hujan dan memiliki cadangan air dari embung yang memerlukan mesin pompa untuk pengairannya.

Kegiatan dilanjutkan dengan melihat pengolahan tanah di Desa Kampung Baru, Kec. Tinangkung Selatan.

Bapak Abdul Rahman (Ketua Poktan Labalali) menyampaikan bahwa poktan memiliki luas lahan sawah tadah hujan 10,5 ha.



Pada hari **Sabtu, 25 Mei 2024**, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan monitoring lahan siap tanam (sawah tadah hujan) bersama Kepala BSIP Sulteng dan staf LO, Kabid. PSP Dinas Pertanian Kab. Banggai dan Kepala BPP Kec. Lamala.

Menurut Kepala BPP lahan ini baru diolah setelah 5 musim tanam karena baru tersedia air hujan. Luas lahan sawah tadah hujan milik Poktan Sidomukti Makmur 10 ha.

Kegiatan selanjutnya, Kepala BBPSI Veteriner melihat pertanaman padi gogo bersama Kepala BSIP Sulteng dan Staf, Kepala BPP Lobu dan Penyuluh, serta Babinsa, di Desa Kodadi Kec. Lobu pada ketinggian 400 dpl dengan menyusuri jalan setapak.

Menurut Bapak Abdianto Kamboa (Ketua Poktan Pokadoan) luas lahan padi gogo poktan yang dipimpinnya 10 ha dengan umur tanaman 1 s.d 3 minggu menggunakan padi lokal dengan umur panen 4 bulan.

*#Padigogo #Banggai #SulawesiTengah
#agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian*





@bsipveteriner

[Bogor, 27 Mei 2024]



@bsipveteriner

[Bogor, 27 Mei 2024]

(**Bogor, 27 Mei 2024**) Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU ASEAN Eng., menghadiri kegiatan monitoring magang mahasiswa Institut Teknologi Sumatera (ITERA).

Acara ini bertujuan untuk memberikan arahan dan perbaikan bagi mahasiswa magang, serta membahas perkembangan Teknik Biomedis di Indonesia serta peluang kegiatan kerjasama ke depan.

Kegiatan ini dihadiri oleh dosen ITERA yaitu M. Artha Jabatsudewa Maras, S.Si., M.T, Doni Bowo Nugroho, S.Pd., M.Sc., Rafii Filano, S.Si., M.T dan mahasiswa dari Prodi Teknik Biomedis, Fakultas Teknologi Industri.

Dalam arahannya, Kepala BBPSI Veteriner menekankan pentingnya evaluasi sebagai bahan perbaikan bagi mahasiswa magang dan berharap kerjasama ke depan lebih optimal terutama dalam teknik Biomedis dan pemberdayaan petani.

Dosen ITERA mengungkapkan rasa terima kasih dan harapan untuk kolaborasi erat dengan BBPSI Veteriner. Mereka juga menekankan pentingnya kerjasama dalam bidang biomedis guna menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.

Mahasiswa magang ITERA mempresentasikan materi tentang Teknologi Identifikasi Molekuler untuk Trypanosoma dan Toxoplasma, dan melaporkan hasil belajar mereka selama magang di Lab. Parasitologi BBPSI Veteriner.

Drh. Didik Tulus Subekti, M.Kes juga memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip penting dalam laboratorium, menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

M. Artha Jabatsudewa Maras, S.Si., M.T menjelaskan dua bidang utama dalam Teknik Biomedis dan menyampaikan rencana kolaborasi strategis dengan BBPSI Veteriner. Harapannya, kerjasama ini dapat mendukung bidang kesehatan, membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, serta mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

Acara diakhiri dengan diskusi interaktif dan arahan dari Kepala BBPSI Veteriner, menegaskan pentingnya standar pengujian untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan bidang kesehatan dan biomedis di Indonesia.

#proditeknikbiomedis #ITERA
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



@bsipveteriner

[Bogor, 27 Mei 2024]



(**Sulawesi Tengah, 29 Mei 2024**) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU ASEAN Eng., melaksanakan koordinasi dengan Kadis TPH Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) didampingi oleh Kepala BSIP Sulteng.

Hasil koordinasi untuk alokasi bantuan benih padi untuk Sulteng tahun 2024, sebagai berikut :

1. Pada Satker pusat memiliki total 7.000 dengan rincian yakni Kab. Donggala seluas 2000 ha sudah salur (penyedia PT. SHS), Kab. Morowali Utara seluas 1000 ha sudah salur (penyedia PT SHS), Kab. Tolitoli seluas 2000 ha sudah kontrak pusat (penyedia PT SHS), minggu ini salur 17 ton dengan sisa di Bulan Juni, dan Kab. Poso seluas 2000 ha sudah kontrak pusat (penyedia CV. Kerinci) yang akan disalurkan pada awal Juni.
2. Pada Satker provinsi memiliki total 5.000 ha dengan rincian yakni Kab. Parigi Moutong seluas 1000 ha sudah kontrak (penyedia CV. Harisyah), Kab. Tolitoli seluas 1000 ha sudah kontrak (penyedia CV. Harisyah), Kab. Tojo Una Una seluas 1000 ha, Kab. Sigi seluas 1000 ha, dan Kab. Banggai seluas 1000 ha.

Mesin pompa yang sudah tiba di Dinas Pertanian berada di Kota Palu sebanyak 1 unit dan Kab. Sigi sebanyak 25 unit. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan untuk segera didistribusikan di lahan sawah tadah hujan (PAT).

#Pompanisasi
#Bantuan #Benih #Padi
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian

(**Bogor, 29 Mei 2024**) BBPSI Veteriner mengikuti penyampaian hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Tahun 2023 oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian, melalui zoom meeting. Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai baik tenaga teknis maupun manajemen BBPSI Veteriner.

Hasil Survei Penilaian Integritas Kementerian pertanian tahun 2023 disampaikan oleh Inspektur Investigasi Itjentan, Kurniawan Affandi, S.IK., MM, menekankan pentingnya peran SPI dalam tata kelola pemerintahan, hasil survei SPI tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur kinerja, tetapi juga menghasilkan berbagai rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk mendorong terciptanya tata kelola pemerintah yang baik dan bersih. Sesuai dengan harapan Bapak Menteri Pertanian, di tahun 2024 ini Kementan harus dapat meraih kembali predikat TERJAGA (Hijau) seperti yang pernah diperoleh pada tahun 2021.

Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian (Ir. Nurwahida, M.Si) juga menyampaikan bahwa SPI sebagai bagian integral dalam upaya peningkatan komitmen reformasi birokrasi Kementerian Pertanian, dan implementasi dari penerapan Core Value ASN BerAKHLAK.

Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu setiap unit kerja dalam memperbaiki aspek-aspek yang masih kurang dan meningkatkan integritas serta akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

#SPIPKK
#integritas
#BerAKHLAK
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kemeterianpertanian





(Sulawesi Tengah, 30 Mei 2024) – Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc, IPU ASEAN Eng., mengikuti Rapat Evaluasi PAT internal dipimpin Kepala BSIP Sulteng, Dr. Femmi Nur Fahmi, S.Pi., M.Si. dihadiri para LO se-Sulteng, di BSIP Sulteng.

Dalam arahnya, Kepala BBPSI Veteriner kembali mengingatkan terkait arahan Bapak Mentan untuk percepatan tanam untuk PAT padi agar Dinas Pertanian Kabupaten/Kota agar segera mendistribusikan mesin pompa yang sudah tiba di tempat untuk digunakan penyediaan air di lahan sawah tadah hujan. Hasil rapat disimpulkan benih padi belum semuanya tiba di kabupaten, masih dalam proses pengujian oleh pihak penyedia, kecuali Kabupaten Donggala dan Morowali Utara sudah salur. Percepatan tanam padi di Kab. Sigi umumnya masih pengolahan tanah seperti di Kec. Sigi Kota, Tanah Bulava dan Sigi Biromaru. Kabupaten lainnya seperti Parigi Moutong, Donggala, Poso, Morowali Utara, Banggai Kepulauan, Buol dan Toli Toli sementara masih pengolahan tanah sambil menunggu bantuan benih padi.

Kegiatan dilanjutkan berkoordinasi dengan Kadis TPHP (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) Kab. Sigi untuk menyaksikan penyerahan mesin pompa air kepada petani. Penyerahan oleh Kadis TPHP Kab. Sigi kepada Ketua Poktan Tuka Bapak Fredrik, Desa Palampea, Kec. Pipikoro. Pompa yang diserahkan ukuran 4 inci, 1 unit. Kec. Pipikoro mendapatkan 4 unit mesin pompa 4 inci. Mesin Pompa yang sudah tiba di Kabupaten Sigi sebanyak 25 unit, 18 unit ukuran 3 inci, 7 unit ukuran 4 inci.

Selanjutnya, Kepala BBPSI Veteriner meninjau pengolahan lahan untuk persiapan tanam awal juni di wilayah irigasi Gumbasa yakni Desa Sidondo IV dan Desa Maranata Kec. Sigi Biromaru, Desa Sibowi Kec. Tanambulava, Desa Pulu Kec. Dolo.

#Pompanisasi #PAT
#SulawesiTengah
#agrostandar
#bsipveteriner
#bsipkementan
#kementan
#kementerianpertanian





(**Bogor, 31 Mei 2024**) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menyelenggarakan ujian akhir stase ekstramural di BBPSI Veteriner. Acara ini dihadiri oleh Dosen Fakultas Kedokteran, Prodi Kedokteran Hewan, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Dr. drh. Sarasati Windria, beserta 13 mahasiswa magang KOAS UNPAD. Turut hadir dalam acara tersebut adalah Aulia, STP, MM (Ketua Kelompok Layanan Standar Instrumen Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner), Siti Kuraesin, S.IP. (Ketua Tim Kerja Pengelolaan Produk Standardisasi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner), drh. Dianita Dwi Sugiartanti MSc. (Ketua Tim Kerja Pengujian), serta para manajer dan Tim Laboratorium BBPSI Veteriner.

Dalam arahannya, Aulia, S.TP, MM menyampaikan bahwa kegiatan ujian akhir merupakan kegiatan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan magang mahasiswa KOAS yang sudah dilaksanakan selama tiga minggu di empat laboratorium lingkup BBPSI Veteriner. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu melaksanakan praktik pengujian saja namun memahami substansi dari masing-masing pengujian tersebut.

Dalam ujian akhir ini mahasiswa dibagi menjadi tiga kelompok dan masing-masing kelompok memaparkan kegiatan yang dilakukan selama di laboratorium Patologi, Bakteriologi, Virologi, dan Parasitologi. Diakhir pemaparan, mahasiswa mendapat berbagai masukan dan koreksi dari para Manajer Lab. sebagai penguji. Dosen pembimbing dan tim penguji memberikan arahan untuk memastikan mahasiswa memahami setiap tahap pengujian dan tujuannya, serta berpesan agar mahasiswa mempunyai etos belajar yang tinggi, lebih banyak membaca agar siap menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

Kegiatan ini diharapkan memberikan masukan berharga dan pengalaman bagi mahasiswa koas serta memperkuat kerja sama antara Fakultas Kedokteran, Prodi Kedokteran Hewan, Universitas Padjadjaran dengan BBPSI Veteriner.

#magang #ekstramural
#agrostandar #bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian



(Bogor, 31 Mei 2024) Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menyelenggarakan kegiatan rapat koordinasi pengelolaan kepegawaian lingkup BSIP dengan Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian. Rapat ini diadakan di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) dan dipimpin oleh Ketua Kelompok Kepegawaian Sekretariat BSIP, Beki Subagja, A.Pi., M.Si. Hadir sebagai narasumber yaitu Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementan Ir. Nurwahida, M.Si., Ketua Kelompok Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi, Ketua Kelompok Organisasi dan Ketua Kelompok RenBang Pegawai.

Dalam rapat ini dibahas seluruh permasalahan kepegawaian di BSIP terkait Tata Usaha Kepegawaian dan Mutasi Pegawai, Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, serta Pengembangan Jabatan Fungsional. Dalam aspek Tata Usaha Kepegawaian dan Mutasi Pegawai, termasuk permasalahan di administrasi kepegawaian seperti prosedur mutasi pegawai, manajemen data pegawai, serta tata kelola kepegawaian secara umum. Dibahas juga aspek Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, termasuk permasalahan disiplin pegawai, identifikasi kebutuhan pengembangan pegawai, serta strategi untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi pegawai. Dan aspek terakhir dalam Pengembangan Jabatan Fungsional, mencakup permasalahan dalam komposisi jabatan pegawai.

Kepala Biro OK Kementan menyampaikan bahwa Biro OK Kementan saat ini fokus untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang ada di BSIP. Diharapkan agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cepat. Kehadiran ketua kelompok kerja Biro OK Kementan dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut.

Rapat dilanjutkan dengan diskusi antara peserta rapat dengan Ketua Kelompok Kerja Biro OK. Diskusi ini menghasilkan solusi dan langkah-langkah strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan kepegawaian yang dihadapi oleh BSIP.

Dengan adanya rapat ini, diharapkan optimalisasi kinerja dan tertib administrasi kepegawaian serta penataan SDM lingkup BSIP dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan komitmen BSIP untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional di bidang standardisasi instrumen pertanian.



(Sulawesi Tengah, 31 Mei - 1 Juni 2024) - Dalam mendukung upaya Antisipasi Darurat Pangan Program Kementerian Pertanian, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU ASEAN Eng. melaksanakan rangkaian kegiatan Pertambahan Areal Tanam (PAT) melalui pompanisasi dan pertanaman padi gogo.

Jumat 31 Mei 2024, Kepala BBPSI Veteriner melakukan diskusi dengan Bapak Nasruh penerima bantuan mesin pompa 3 inchi satu unit yang sudah tiba, 3 unit menyusul. Rencana untuk pompanisasi pada lahan sawah tadah hujan seluas 10 ha di Kelurahan Duyu Kec. Tatanga, Kota Palu. Hadir Kasi Tanaman Pangan Kota Palu, Penyuluh dan LO Kota Palu dari BSIP Sulteng. Kegiatan dilanjutkan dengan monitoring pertanaman padi di lahan sawah tadah hujan di Kelurahan Pengawu, Kec. Palu Selatan, Kota Palu. Kondisi pertanaman padi Inpari 32 cukup bagus berumur 3 minggu setelah pemupukan. Lahan sekitar 3 ha sudah diolah dan siap tanam.

Sabtu 1 Juni 2024, Kepala BBPSI Veteriner melaksanakan monitoring dan pembinaan bersama LO Kab. Donggala, Kades Lalombi, Penyuluh dan Babinsa. Arahannya yang diberikan kepada Ketua Poktan Padaelo Sipatuo di Desa Lalombi, Kec. Banawa Selatan, terkait luas lahan Poktan 20 ha agar segera ditanami karena sudah mendapatkan benih padi bantuan dari Kementan sambil menunggu pemasangan irigasi pompa 1 unit. Dilanjutkan dengan mengunjungi Poktan Bangkit Bersama di Desa Bambarimbi, Kec. Banawa Selatan. Luas lahan Poktan 44 ha, siap tanam 25 ha menggunakan varietas Inpari 32 (bantuan Kementan), 19 ha masih menunggu irigasi pompa (air tidak tersedia) akan segera dipasang 2 unit bantuan dari Kementan. Arahannya untuk Bapak Syamsul Alam yang sudah tanam padi menggunakan varietas Cisantana seluas 0,5 ha agar segera pemupukan dasar karena tanaman sudah berumur 1 minggu.

Selanjutnya kegiatan melihat pertanaman padi gogo lokal di Desa Sarombaya dengan mendaki gunung 1 jam. Hamparan padi gogo secara spot-spot 3 desa dengan total luasan 25 ha. Sarannya yang diberikan untuk petani dapat menggunakan varietas Inpago agar produksinya lebih optimal. Kondisi pertanaman padi gogo lokal berumur 4 bulan, diharapkan umur 6 bulan akan dipanen.

#Antisipasi #DaruratPangan
#Pompanisasi #PadiGogo



BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

082123159394



- Diterbitkan oleh** : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab** : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana** : Aulia; Nurjaman; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi S.; Ichsan S.
- Kontributor** : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout** : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL